



## PENILAIAN FASILITAS PEMBELAJARAN PJOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI

Hesti Dwi Cahyani<sup>1)</sup>, Ahmad Sulaiman<sup>2)\*</sup>, Fatqurrohman<sup>3)</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jl. Karimata 49 Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia 68124

<sup>3)</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jl. Karimata 49 Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia 68124

hestidwicahyani8@gmail.com<sup>1</sup>, \*ahmadsulaiman@unmuhjember.ac.id<sup>2</sup>, frohman86@unmuhjember.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Sarana dan prasarana (sarpras) sebagai fasilitas dalam dunia pendidikan bagian penting untuk mencapai pembelajaran efektif dan efisien, termasuk dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). Tujuan penelitian ini untuk menilai keadaan sarpras pembelajaran PJOK pada Sekolah Dasar Negeri (SD N) se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Populasi penelitian adalah SD N se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember yang terdiri dari 22 SD N dari 5 Desa. Sampel penelitian sejumlah 10 SD N menggunakan teknik *purposive* dengan setiap desa diambil 2 sekolah. Instrumen penelitian ini menggunakan Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). Teknik mengumpulkan data dengan cara datang langsung ke sekolah dan mengisi instrumen sesuai keadaan sarpras PJOK dengan dibantu pihak sekolah. Setelah data diperoleh dimasukkan ke instrumen PDPJOI format *microsoft excel*. Hasil penelitian ini bahwa penilaian sarpras PJOK di SD N se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember termasuk kategori C (cukup). Data empirik ini bisa jadi masukan bagi pemangku kepentingan untuk terus memperbaiki kualitas layanan terhadap masyarakat. Jika kondisi demikian, bukan berarti para guru PJOK pasrah dengan keadaan. Para guru PJOK harus kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajaran.

**Kata Kunci:** prasarana, sarana, pjok, sekolah dasar negeri

### Abstract

*Facilities and infrastructure in the world of education are an important part of achieving effective and efficient learning, including in physical education (PE). The purpose of this study was to assess the state of PE learning facilities and infrastructure at State Elementary Schools in Jombang District, Jember Regency. The research population is State Elementary Schools in the Jombang District of Jember Regency which consists of 22 SD N from 5 villages. The research sample was 10 State Elementary Schools using purposive technique with each village taken 2 schools. The instrument used was the Indonesian Physical Education and Sports Database from the Assistant Deputy of Sports Education of the Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia. The technique of collecting data by coming directly to the school and filling out the instrument according to the state of PE facilities and infrastructure with the help of the school. After the data obtained is entered into the Indonesian Physical Education and Sports Database instrument microsoft excel format. The result of this study is that the assessment of physical education facilities and infrastructure in State Elementary Schools in Jombang District Jember Regency is in category C (sufficient). This empirical data can be an input for stakeholders to continue to improve the quality of services to the community. If this is the case, it does not mean that PE teachers are resigned to the situation. PE teachers must be creative and innovative in designing learning.*

**Keywords:** infrastructure, facilities, pjok, public primary school



## PENDAHULUAN

Kualitas suatu negara bisa dilihat dari kualitas sumber daya manusianya dan dapat dicapai melalui pendidikan (Muhardi, 2004). Di Indonesia, jalur pendidikan terbagi pendidikan formal, nonformal, dan informal. Jenjang pada pendidikan formal dibagi tiga yaitu pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Sarana dan prasarana (sarpras) sebagai fasilitas dalam dunia pendidikan salah satu elemen penting sebagai pendukung perencanaan satuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum dan atau khusus agar berjalan efektif dan efisien (Ananda & Banurea, 2017). Dikemukakan juga oleh (Megasari, 2014) bahwa, pengelolaan sarpras pendidikan yang baik berdampak positif terhadap proses pembelajaran dan tujuan pendidikan bisa tercapai dengan efektif dan efisien.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menjadi satu mata pelajaran tidak boleh ditinggalkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang terliterasi jasmani, berkarakter dan mengembangkan profil pelajar Pancasila. PJOK suatu proses pendidikan di satuan pendidikan tentang serta melalui aktivitas jasmani dengan salah satu elemennya adalah aktivitas permainan dan olahraga. Dengan demikian, butuh sarpras sebagai penunjang keberlangsungan proses pembelajaran PJOK di sekolah.

Dalam konteks pendidikan jasmani, sarana diartikan segala sesuatu penunjang pembelajaran PJOK yang sifatnya dapat dipindah atau dibawa dengan mudah seperti buku, bola, raket, peralatan cabang olahraga atletik seperti cakram, lembing dan sebagainya. Sedangkan prasarana terbagi menjadi dua yaitu prasarana di luar gedung dan di dalam gedung seperti lapangan futsal, lapangan bola voli, lapangan basket dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka melalui *google scholar*, artikel penelitian yang membahas terkait sarpras PJOK di Kabupaten Jember masih tergolong minim. Penulis menemukan beberapa diantaranya yaitu pembahasan tingkat kemajuan PJOK pada SMA se-Kabupaten Jember oleh (Ahadi & Suroto, 2014). Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember (Syah & Wisnu, 2021). Serta penelitian dari (Fajarsari & Kurniawan, 2021) yang membahas sarpras PJOK pada Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Dengan demikian, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui keadaan sarpras PJOK di Sekolah Dasar Negeri (SD N) se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif karena memfokuskan pada penjelasan atau penggambaran fenomena secara objektif dan terukur. Tujuan utama penelitian adalah menilai sarpras PJOK SD N Se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Instrumen penelitian yang dipakai Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). Pelaksanaan penelitian pada tahun 2023 dengan populasi penelitian SD N se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember yang terdiri dari 22 sekolah dari 5 Desa. Sampel penelitian sejumlah 10 SD N menggunakan teknik *purposive* dengan setiap desa diambil 2 sekolah diantaranya, SD N Jombang 1, SD N Jombang 2, SD N Keting 2, SD N Keting 3, SD N Ngampelrejo 1, SD N Ngampelrejo 2, SD N Padomasan 1, SD N Padomasan 3, SD N Wringinagung 1, dan SD N Wringinagung 2. Teknik mengumpulkan data dengan cara datang langsung ke sekolah dan mengisi instrumen sesuai keadaan sarpras PJOK dengan dibantu pihak sekolah. Setelah data diperoleh dimasukkan ke instrumen PDPJOI format *microsoft excel*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan olah data diperoleh keadaan sarpras pembelajaran PJOK pada SD N se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember sebagai berikut.

**Tabel 1.** Penilaian Sarpras PJOK

No	Nama Sekolah	SarprasPJOK	
		Nilai	Kategori
1	SD N Jombang 1	90	D
2	SD N Jombang 4	10	E
3	SD N Keting 2	130	C
4	SD N Keting 3	170	B
5	SD N Ngampelrejo 1	70	D
6	SD N Ngampelrejo 2	50	D
7	SD N Padomasan 1	130	C
8	SD N Padomasan 3	130	C
9	SD N Wringinagung 1	170	B
10	SD N Wringinagung 2	70	D
Rata-rata		102	C

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas maka penilaian sarpras pembelajaran PJOK SD N se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember dapat dideskripsikan bahwa tidak ada satu sekolahpun yang berkategori A. Hanya dua sekolah yang masuk kategori B yaitu SD N Keting 3 dan SD N Wringinagung 1. Ada tiga sekolah dengan kategori C antara lain SD N Keting 2, SD N Padomasan 1, dan SD N Padomasan 3). Sekolah yang berkategori D ada empat yaitu SD N Jombang 1, SD N Ngampelrejo 1, SD N Ngampelrejo 2, dan SD N Wringinagung 2. Serta satu sekolah kategori E adalah SD N Jombang 4. Jika dirata-rata nilai sarpras PJOK pada SD Negeri se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember memeroleh nilai sebesar 102 termasuk kategori C. Penelitian ini mengungkapkan bahwa sarpras PJOK pada SD Negeri se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember termasuk cukup.



Di beberapa daerah lain terungkap bahwa sarpras PJOK juga termasuk kategori sedang seperti di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung (Nugraha & Nurharsono, 2013), Kecamatan Blado Kabupaten Batang (Putri & Yuwono, 2020), Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang (Sukiyandari, 2017).

Kondisi ini bisa menjadi data empirik dan masukan bahwa sarpras pembelajaran PJOK perlu ditingkatkan karena sarpras berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Legiwati, 2016; Miski, 2015). Hasil penelitian yang lain mengungkapkan bahwa, sarpras juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Jannah & Sontani, 2018; Nengsi & Muzakkir, 2018). Tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar namun, juga secara langsung berpengaruh terhadap kompetensi guru (Pramono, 2012).

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sarpras pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Jombang Kabupaten Jember masih masuk kategori C (cukup). Data empirik ini bisa jadi masukan bagi pemangku kepentingan untuk terus memperbaiki kualitas layanan terhadap masyarakat. Jika kondisi demikian, bukan berarti para guru PJOK pasrah dengan keadaan. Para guru PJOK harus kreatif dan inovatif melaksanakan pembelajaran dengan kondisi apapun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, M. A., & Suroto. (2014). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di 18 SMA Negeri Se-Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 2(2), 489–492.
- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (S. Saleh (ed.)). CV. Widya Puspita.
- Fajarsari, A. D. Y., & Kurniawan, A. W. (2021). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK Pada SD Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Jawa Timur Tahun 2021. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(2), 89–96. <http://conference.um.ac.id/index.php/jkr/article/view/2093>
- Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 63–70. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457>
- Legiwati, N. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smrn 3 Grati Satap Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(2), 294–309. <http://ejurnal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Megasari, R. (2014). *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk*



## SPORT SCIENCE & EDUCATION JOURNAL

Available at: <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/issue/archive>

*Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi.* 2(1), 636–648.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/bmp.v2i1.3808>

Miski, R. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa *Tadbir Muwahhid*, 4(2), 69–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jtm.v4i2.341>

Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Mimbar*, XX(4), 478–492. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/mimbar.v20i4.153>

Nengsi, N., & Muzakkir, M. (2018). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Vii 9 Mts Negeri 1 Enrekang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1, 47–58.  
<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/JurnalPAI/article/view/2007>

Nugraha, K. A., & Nurharsono, T. (2013). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. *Physical Education and Sport*, 1(2), 382–388.

Pramono, H. (2012). Pengaruh sistem pembinaan, sarana prasarana dan pendidikan latihan terhadap kompetensi kinerja guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar di kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 29(1), 7–16.

Putri, A. P., & Yuwono, C. (2020). Ketersediaan SarprasPendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(1), 389–397.

Sukiyandari, L. (2017). Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SD se UPTD Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang Tahun 2015. *Sosio Dialektika : Jurnal Ilmu Sosial Humaniora*, 2(2), 1–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/sd.v2i2.2091>

Syah, M. A., & Wisnu, H. (2021). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Se-Kecamatan Ambulu Kabupaten JembER. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 9(1), 351–355.